

Siapa & Mengapa

HENGGAR BUDI ANGGORO Bupati Naik Truk Pendemo



Henggar Budi Anggoro ST MT

KR-Alwi Alaydrus

PENJABAT (Pj) Bupati Pati, Henggar Budi Anggoro ST MT naik truk terbuka (tempat orasi) pendemo. Kejadian itu terjadi saat berlangsung aksi demo yang digelar ribuan Ketua Rukun Tetangga dan Ketua Rukun Warga (RT/RW) se-Kabupaten Pati yang menggeruduk Kantor Bupati Pati Jawa Tengah, Kamis (22/6).

Pendemo menuntut kenaikan honor RT/RW, dari semula Rp 500 ribu pertahun menjadi Rp 500 ribu perbulan. Menurut Henggar Budi Anggoro, tuntutan tersebut tidak mungkin terpenuhi. Angka itu cukup besar. Pemerintah Kabupaten perlu menghitung ulang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pati. "Masalah honor RT/RW, kita hitung lagi. Kalau disampaikan seperti itu, kita harus berhitung ulang. Keuangan daerah harus dihitung betul," tandasnya.

Henggar minta kepada Ketua RT/RW untuk memahami kondisi APBD Pati. Karena masyarakat juga mendesak perbaikan infrastruktur, maka untuk pembahasan penambahan honor RT/RW perlu komunikasi ke DPRD.

Aksi demo Ketua RT/RW diawali kedatangan mereka dengan membawa aneka baliho yang berisi tuntutan penambahan honor. Petugas keamanan tampak berjaga-jaga.

Water canon disiapkan untuk mengamankan demonstran, sehingga aksi berjalan aman dan lancar.

Koordinator Aksi, Sutrisno SH dalam orasinya menyatakan tunjangan bagi RT/RW Rp 500 ribu pertahun sangat tidak layak. "Kami menuntut tunjangan RT/RW dinaikkan menjadi Rp 500 ribu perbulan" ucapnya.

Diakui, pihaknya sudah melakukan audiensi dengan DPRD Kabupaten Pati, awal pekan lalu. Namun belum ada hasil yang memuaskan. "Kalau tuntutan tidak ditanggapi, kami akan melancarkan aksi demo susulan yang lebih desah," ungkap Sutrisno. (Alwi Alaydrus)



Jade Sotheria

Konsisten Hobi

PENARI Kpop di Yogyakarta lumayan banyak. Bahkan ada komunitas yang menaungi. Jade Sotheria Peacock, salah satu amsalnya. Siswi SMA Budy Wacana Yogyakarta ini penari Kpop. Menjadi penari latar penyanyi yang mengusung lagu Korea.

"Lagu Kpop bisa bikin lebih bersemangat melakukan sesuatu. Gerakannya juga mengasyikkan," terang

Jade yang tinggal di Lemahdadi Bangunjiwo Bantul.

Jade sering manggung di berbagai event. Gabung Orion Stepper Crew. Terinspirasi dance Korea sejak kecil. Belajar ototidak dari YouTube. Remaja kelahiran Bandung 4 Februari 2008 ini ingin konsisten dengan hobi yang digeluti. "Karena kunci sukses salah satunya konsisten," ungkap Jade. (Lat)

PERIZINAN DIGITAL TINGKAT NASIONAL

MPP Sragen Jadi Pilot Project

MAL Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sragen terpilih menjadi salah satu pilot project perizinan se-Indonesia. Bersama 20 MPP kabupaten/kota lainnya, MPP Sragen resmi membuka layanan perizinan digital.

Proyek percontohan layanan perizinan digital resmi diluncurkan Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin (Jokowi) di Istana Merdeka Jakarta Pusat, Selasa (20/6). Selain Sragen, ada 20 kabupaten/kota di Indonesia yang juga diundang menjadi percontohan.

Bupati Sragen dr Kusdinar Untung Yuni Sukowati di sela kegiatan Penggalangan Komitmen Cegah AKI/AKB bersama kader kesehatan di Puskesmas Ngrampal, Kamis (22/6), mengungkapkan rasa bangganya Sragen terpilih menjadi salah satu percontohan perizinan digital.

"Saya hadir sebagai kepala daerah yang dimintai statemen terkait MPP Digital. Soft launching MPP Digital telah dilakukan oleh Bapak Ma'ruf Amin. Kami diminta statemen sejauh mana suport pemerintah daerah dan kesiapannya menjadi Pilot Project



MPP Sragen saat diresmikan menjadi salah satu pilot project MPP se-Indonesia.

MPP. Karena tidak semua kabupaten/kota bersedia," ungkap Yuni.

Menurutnya, menjadi salah satu pilot project percontohan yang menerapkan MPP Digital, pihaknya terus melakukan perbaikan pelayanan. Walaupun saat ini layanan perizinan belum maksimal, namun kedepannya akan dilakukan perbaikan sistemnya. "Saat ini yang perlu diperhatikan untuk percepatan penerapan MPP Digital adalah masalah sosialisasi kepada masyarakat agar bisa menggunakan aplikasi MPP Digital.

Kemudian mempersiapkan hardware yang telah on going process dan akan di lengkapi dalam anggaran perubahan. Semuanya kita hitung dan nanti akan kita penuhi," jelasnya..

Yuni juga menyampaikan, berdasarkan undangan yang diterima, MPP digital dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik di Indonesia. MPP digital diharapkan berdampak pada tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Indonesia di arena global.

Dijelaskan pula, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi telah menetapkan program prioritas yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur negara, perbaikan tata kelola pemerintahan, serta peningkatan pelayanan publik.

"Salah satunya percepatan pembentukan MPP di seluruh Indonesia yang diharapkan dapat terbentuk di seluruh kabupaten/kota di Indonesia pada tahun 2024. MPP digital merupakan tindak lanjut dari pembentukan MPP pada awal 2023 lalu," tandas Yuni.

Sebanyak 21 daerah kabupaten/kota tahap awal dengan MPP Digital terdiri Kabupaten Banyumas, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Brebes, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Kotawaringin, Kabupaten Magetan, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Sragen, Kabupaten Tuban. Selanjutnya, Kota Banda Aceh, Kota Batam, Kota Bukittinggi, Kota Kendari, Kota Magelang Kota, Metro Kota, Mojokerto, Kota Samarinda, Kota Surakarta, Kota Tanjung Pinang, Kota Yogyakarta. (Syaid Masykuri)

PLESETAN PANTUN

Di sana gunung di sini gunung
Di tengah-tengah pohon jati
Pilih pemimpin tak usah bingung
Pilihlah yang jujur dan baik hati.

Fathorrozi
Dusun Pasar RT 003 RW 013
Ledokombo Jember.

Harga barang diobral
Pembeli pada berebut
Gara-gara jadi viral
Langsung kalang-kabut.

FA Riyanto Soepo
Semaki Gede UH I/13 Yogyakarta.

Pantai Parangtritis
Nan eksotik
Banyak artis
Pindah ke politik.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari Cangkringan
Sleman Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Fathorrozi
Dusun Pasar RT 003 RW 013
Ledokombo Jember.

Gudeg Yu Siyem

Tahun ajaran baru tiba, Yu.
Bersiap uang ekstra, Mas.

Orang tua mumet, Yu.
Mikir daftar ulang dan sumbangan, Mas.

Untung SPP dihapus, Yu.
Ganti istilah, Mas!



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

MANGUN RIYADI Owner Puncak Saka yang Pernah Jadi Pencari Pasir Sungai

JALAN hidup yang tidak mudah telah dilalui Mangun Riyadi (50), owner Puncak Saka, destinasi wisata kuliner di Kulonprogo. Riyadi harus bekerja keras mewujudkan mimpi. Tak hanya ketika babat alas membangun Puncak Saka, namun sebelum itu dia sudah akrab dengan cucuran keringat.

Area yang kini jadi jujugan wisatawan untuk makan dan bersantai di malam hari tersebut, dahulunya merupakan puncak bukit yang tak memiliki akses jalan. Riyadi mengajak warga bergotong royong membuat jalan menuju puncak bukit. Pekerjaan berat tersebut dilakukan secara bertahap dan membutuhkan waktu bertahun-tahun.

Ketika kecil Riyadi punya cita-cita menjadi guru. Profesi idaman anak-anak desa pada era tahun 1970-an. Dia lahir dan besar di kawasan pedesaan Bukit Saka yang saat itu bisa dibalang kondisinya marginal, mengharuskannya bekerja ekstra keras guna mencapai cita-citanya tersebut.

Maka demi menggapai cita-cita tersebut, Riyadi bertekad harus kuliah. Meski dia sadar, kondisi ekonomi orang tuanya saat itu, tak mendukung sepenuhnya. Seperti dia kisahkan pekan lalu, bahwa orang tuanya hanya bisa membayar biaya SPP setiap semester. Untuk transportasi dan uang saku, Riyadi harus mencari sendiri.

Saat itu Riyadi kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UST Yogya. Jarak rumah ke kampus cukup

jauh, dan ketika itu dia mengandalkan naik transportasi umum dari rumahnya Nanggulan Kulonprogo, ke kampus kawasan Umbulharjo. Pulang pergi dia naik angkutan umum.

"Saya cari ongkos buat naik angkutan umum. Setiap pagi, setelah Subuh, saya ke sungai. Sebelum mandi, saya kumpulkan batu. Selama sepekan terkumpul sekira 1 truk. Lalu saya jual. Hasil penjualan cukup untuk ongkos naik angkutan ke kampus pulang pergi selama sepekan," kisahnya.

Itu pun sering tak cukup. Dia dan teman-teman kuliahnya yang anak perantaraan, kadang terpaksa ngamen sekadar untuk cari uang buat makan.

"Perjuangan hidup saya, dulu sangat keras. Ini yang membuat tekad saya untuk ikut memberi andil memotivai dan melibatkan masyarakat dalam membangun dan memanfaatkan potensi sekitar. Saya memilih jalur sociopreneur," ungkap warga Tanjungharjo Nanggulan Kulonprogo ini.

Implementasi dari konsep sociopreneur tersebut dilakukan Riyadi dengan melibatkan warga sekitar dalam setiap bisnisnya. Namun dalam mengajak warga tersebut, dia sudah terlebih dahulu melakukan sehingga bisa mengarahkan

bagaimana cara mengelola dan mengembangkan usaha itu.

Riyadi mengawali dengan membuka angrkringan, sepulang dia kerja di Jakarta. Saat terjadi krisis ekonomi 1997, dia membuka usaha angrkringan di desanya. Setelah satu gerobak angrkringan berjalan, dia mengembangkan dan mengajak pemuda di sekitar Nanggulan untuk terlibat dan mengelola gerobak angrkringan miliknya.

Saat itu gerobak angrkringan berkembang. Namun dinamika zaman mengharuskan Riyadi berganti haluan. Karena menurutnya, bisnis itu harus menyelaraskan ke Kemudian beganti usaha ternak ayam potong. Bermula dari memelihara seratus ekor, berkembang menjadi puluhan ribu ekor. Namun usaha ternak ayam potong ternyata berisiko tinggi. melihat tren yang kurang positif, akhirnya kandang dia tutup.

Riyadi berganti usaha jualan daging ayam, pisang dan sayuran. Dia mengawali dengan keliling ke kampung-kampung sekitar Nanggulan. Tujuan keliling, selain menjaring konsumen, juga untuk menjajaki pengembangan pasar.

"Setelah punya pelanggan di banyak dusun, saya ubah pola dagangnya dengan membuka meja outlet di beberapa dusun tempat outlet dibuka. Saya setori dagangannya, meeka tinggal menunggu konsumen datang. Mereka kerja sekira dua jam, namun dengan waktu yang singkat tersebut bisa memperoleh tambahan penghasilan," paparnya.

Salah satu ruh dari sociopreneur adalah semangat gotong royong. Riyadi terus menekankan pentingnya gotong royong dalam mengembangkan potensi. (Dar)



Mangun Riyadi

KR-Istimewa